



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**MANAJEMEN OPERASI DAN *CASH CONVERSION CYCLE*
PENGARUHNYA TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE***

SKRIPSI

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SELVI TJAHJADI

NIM : 115082006

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2 0 1 2

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SELVI TJAHJADI
NIM : 115082006
PROGRAM/JURUSAN : S1 MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN OPERASI
JUDUL SKRIPSI : MANAJEMEN OPERASI DAN *CASH*
CONVERSION CYCLE PENGARUHNYA
TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*

Jakarta, Juli 2012

Dosen Pembimbing,

(DR. Ishak Ramli, SE, MM)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : SELVI TIAHJADI
NIM : 115082006
PROGRAM/JURUSAN : S1 MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN OPERASI
JUDUL SKRIPSI : MANAJEMEN OPERASI DAN *CASH*
CONVERSION CYCLE PENGARUHNYA
TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*

Tanggal: 2012 Ketua Panitia :
(Dr. Ignatius Roni Setyawan, SE, M. Si.)
Tanggal: 2012 Anggota Panitia :
(Dr. Ishak Ramli, SE, MM)
Tanggal: 2012 Anggota Panitia :
(Drs. Carol D. Kadang, MM)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

ABSTRAK

(A) SELVI TIAHJADI (115082006)

(B) MANAJEMEN OPERASI DAN *CASH CONVERSION CYCLE*
PENGARUHNYA TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*

(C) viii + 73 hlm, 2012, Tabel 18, Gambar 4, Lampiran 15

(D) Manajemen Operasi

(E) Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh manajemen operasi (*inventory control* dan TQM) dan *cash conversion cycle* (*average collection period* dan *average payment period*) terhadap *financial performance*. variabel yang digunakan adalah manajemen operasi (*inventory control* dan TQM), *cash conversion cycle* (*average collection period* dan *average payment period*), dan *financial performance*. Data yang digunakan adalah data Tahun 2007 sampai dengan 2011. Teknik analisis data menggunakan metoderegresi berganda. Hasil analisis menyimpulkan terdapat pengaruh manajemen operasi (*inventory control* dan TQM) dan *cash conversion cycle* (*average collection period* dan *average payment period*) terhadap *financial performance* .

(F) Daftar Pustaka 40 (1995 - 2011)

(G) DR. Ishak Ramli, SE, MM

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of operations management (inventory control and TQM) and the cash conversion cycle (average collection period and average payment period) to financial performance. variable used are operations management (inventory control and TQM), cash conversion cycle (average collection period and the average payment period), and financial performance. The data used are from 2007 through 2011. Data collection technique is literary study. Data analysis techniques are multiple regresion. The analysis concludes that there is significance influence of operations management (inventory control and TQM) and cash conversion cycle (average collection period and the average payment period) to financial performance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat yang dilimpahkan-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul “*MANAJEMEN OPERASI DAN CASH CONVERSION CYCLE* PENGARUHNYA TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi penulis guna mencapai gelar S1 Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kesulitan yang dihadapi. Dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasehat serta dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Ramli, SE, MM, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis serta dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M. Ak. CPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, SE, SA, M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
 4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal bimbingan dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
 5. Yang tercinta Papa, Mama, dan keluarga besar yang dengan sabar telah memberikan dorongan baik secara moral serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 6. Pradana Adi Wilianto yang telah memberikan motivasi dan inspirasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
 7. Sahabat-sahabat saya, Jemmy Pranaya, Clara Assisi, Lidya Ang, Ferita, dan Shenny atas segala dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
 8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.
- Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Juli 2012

Penulis,

(Selvi Tjahjadi)

DAFTAR ISI

	Halaman	
Halaman Persetujuan Skripsi Oleh Dosen Pembimbing		
Halaman Persetujuan Skripsi Oleh Tim Penguji Komprehensif		
Abstrak	i	
Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	v	
Daftar Gambar	xiii	
Daftar Tabel	ix	
BAB 1	PENDAHULUAN	
A.	Permasalahan	1
1.	Latar Belakang	1
2.	Identifikasi	9
3.	Pembatasan	9
4.	Perumusan	10
B.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.	Tujuan Penelitian	10
2.	Manfaat Penelitian	11
BAB 2	LANDASAN TEORI	
A.	Definisi Variabel	12

	B. Kerangka Teori	9
	1. Pengaruh Manajemen Operasi terhadap kinerja keuangan	27
	2. Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> terhadap Kinerja Keuangan	29
	C. Penelitian yang Relevan	31
	D. Kerangka Penelitian	34
	E. Hipotesis	35
BAB 3	METODE PENELITIAN	
	A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	36
	B. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	36
	C. Operasionalisasi Variabel	37
	D. Metode Pengumpulan Data	39
	E. Teknik Analisis Data	39
BAB 4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Subyek Dan Obyek Penelitian	49
	B. Hasil Analisis Data	50
	C. Pembahasan	66
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran	72

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Investasi Persediaan (dalam jutaan Rupiah)	4
Gambar 1.2 <i>Gross Profit</i> (dalam jutaan Rupiah)	5
Gambar 1.3 Penjualan (dalam jutaan Rupiah)	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Investasi Persediaan (dalam jutaan Rupiah) 3
Tabel 1.2	<i>Gross Profit</i> (dalam jutaan Rupiah) 4
Tabel 1.3	Penjualan (dalam jutaan Rupiah) 5
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Manajemen Operasi 38
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel <i>Cash Conversion Cycle</i> 38
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel <i>Financial Performance</i> 39
Tabel 4.1	Uji Stasioneritas <i>Inventory Control</i> 50
Tabel 4.2	Uji Stasioneritas <i>Average Collection Period</i> 51
Tabel 4.3	Uji Stasioneritas <i>Average Payment Period</i> 52
Tabel 4.4	Uji Stasioneritas <i>Financial Performance</i> 53
Tabel 4.5	Uji Kointegrasi 54
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Multikolinearitas 55
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Autokorelasi 55
Tabel 4.8	Hasil Hasil Pengujian Heteroskedastisitas 57
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Normalitas 59
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Asumsi Regresi 59
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Regresi Berganda 59
Tabel 4.12	Output EVIEWS Tabel Koefisien Determinasi 66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Dewasa ini persaingan yang semakin ketat mengakibatkan semua perusahaan berupaya untuk selalu meningkatkan daya saingnya agar dapat memenangkan persaingan antar perusahaan sejenis. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan para pesaingnya. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh keunggulan tersebut, antara lain meningkatkan efisiensi biaya.

Istilah manajemen produksi dan operasi sering digunakan dalam suatu organisasi yang menghasilkan keluaran atau output, baik yang berupa barang maupun jasa. Manajemen produksi dan operasi sangat penting untuk tiap tipe organisasi perusahaan karena hanya dengan melalui manajemen produksi dan operasi yang sukses maka perusahaan dapat mencapai sarannya. Dalam kerangka kerja pengambilan keputusan, bidang produksi dan operasi mempunyai lima tanggung jawab keputusan utama, yaitu: proses, kapasitas, persediaan, tenaga kerja dan mutu (Assauri, 2006: 15). Oleh karena itu persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor penting bagi pengambilan keputusan manajemen produksi dan operasi.

Efisiensi berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat meminimumkan biaya yang ditanggungnya sehingga dapat menekan biaya produksi produk yang dihasilkan. Efisiensi biaya pada suatu perusahaan dapat dilakukan dalam berbagai bidang dan salah satunya adalah bidang operasional.

Salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya adalah dengan manajemen biaya persediaan dalam penggunaan dan pengadaan bahan baku. Persediaan bahan baku sangat penting dalam menjamin kelancaran proses produksi perusahaan, oleh karena itu pengadaan persediaan bahan baku harus tepat waktu, tepat jumlahnya dan sesuai dengan penggunaannya.

Meningkatnya investasi pada persediaan akan meningkatkan *gross profit* sedangkan berkurangnya investasi dalam persediaan diimbangi dengan menurunnya *gross profit*. Namun dalam kenyataannya sering terjadi sebaliknya. Meningkatnya investasi pada *inventory* mengurangi *gross profit* dan berkurangnya investasi dalam persediaan meningkatkan *gross profit*.

Pembangunan di Indonesia yang berhubungan dengan masalah infrastruktur menghasilkan kebutuhan yang tinggi terhadap semen. Perusahaan industri semen yang terdiri dari PT Holcim Tbk, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, dan PT Semen Gresik Tbk adalah perusahaan manufaktur yang menghasilkan semen. Perusahaan industri semen adalah sebuah perusahaan yang memiliki persediaan bahan baku yang sangat besar. Perusahaan ini membutuhkan manajemen persediaan yang efisien, karena menggunakan berbagai jenis bahan baku (komponen). Efisiensi

pada manajemen persediaan bahan baku akan mempengaruhi biaya operasi perusahaan.

Operasi perusahaan industri semen dapat dikatakan operasi yang sudah berjalan cukup lama. Perusahaan ini diperkirakan mampu menjalankan operasinya secara efisien, mengingat pada kenyataannya tiap perusahaan tersebut memiliki investasi pada modal kerja yang menurun pada tahun 2009 pada saat *gross profitnya* meningkat. Permasalahan pada perusahaan industri semen berupa peningkatan *gross profit* dengan penurunan investasi pada modal kerja menggambarkan manajemen operasi perusahaan-perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Berikut adalah data mengenai jumlah investasi persediaan perusahaan industri semen:

Tabel 1.1

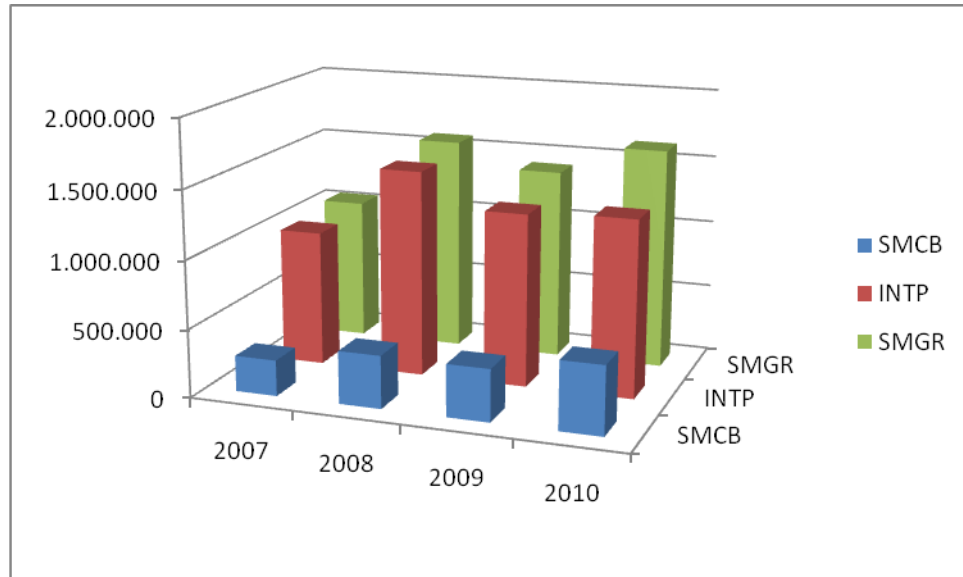
Investasi Persediaan (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	SMCB	INTP	SMGR
2007	263.316	996.214	1.047.872
2008	386.624	1.515.360	1.580.552
2009	382.132	1.269.425	1.407.578
2010	499.926	1.299.549	1.624.219

Sumber. www.idx.co.id

Gambar 1.1

Investasi Persediaan (dalam jutaan Rupiah)



Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2009 investasi perusahaan pada persediaan menurun. Berkurangnya investasi persediaan seharusnya diimbangi dengan menurunnya laba kotor atau *gross profit*. Namun dalam kenyataannya ketiga perusahaan ini mengalami peningkatan *gross profit* yang cukup signifikan. Berikut adalah data *gross profit* perusahaan industri semen:

Tabel 1.2

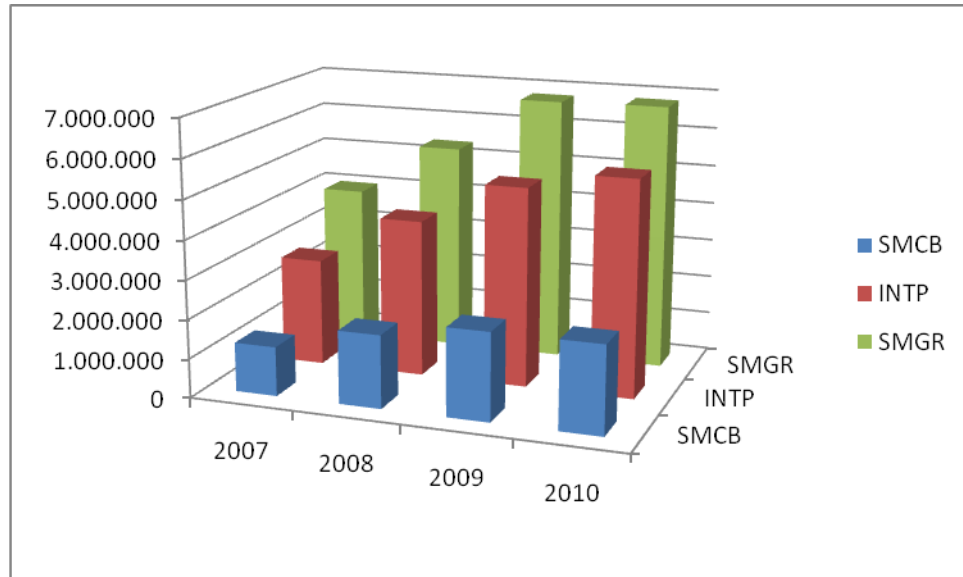
Gross Profit (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	SMCB	INTIP	SMGR
2007	1.262.101	2.753.645	4.000.657
2008	1.870.323	4.024.564	5.354.621
2009	2.249.732	5.108.439	6.774.141
2010	2.249.357	5.540.762	6.810.110

Sumber. www.idx.co.id

Gambar 1.2

Gross Profit (dalam jutaan Rupiah)



Berdasarkan Tabel 1.2 nilai *gross profit* perusahaan meningkat signifikan pada tahun 2009. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa permasalahan manajemen operasi berdampak kepada *gross profit* karena persediaan perusahaan menurun. Berikut adalah data pertumbuhan penjualan perusahaan:

Tabel 1.3

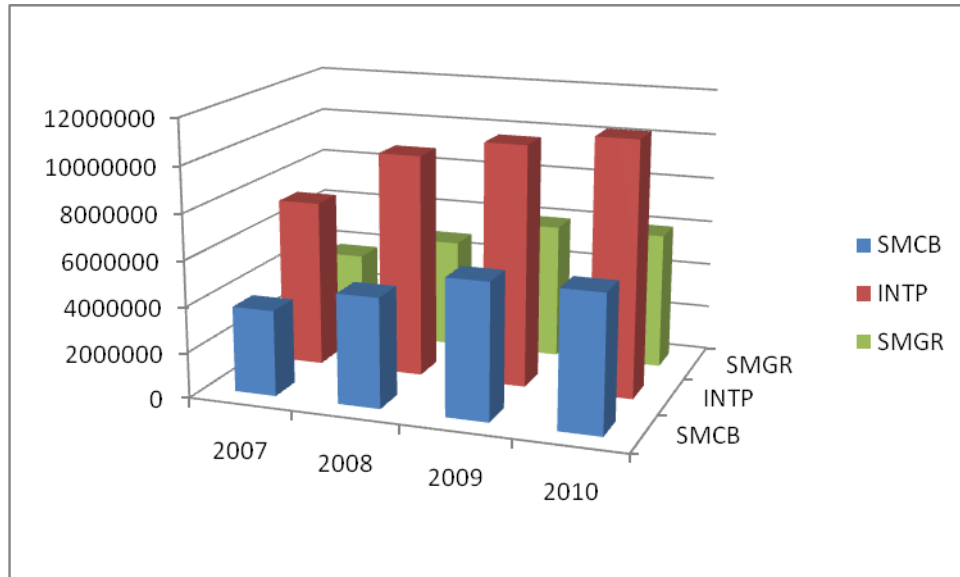
Penjualan (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	SMCB	INTP	SMGR
2007	1.262.101	2.753.645	4.000.657
2008	1.870.323	4.024.564	5.354.621
2009	2.249.732	5.108.439	6.774.141
2010	2.249.357	5.540.762	6.810.110

Sumber. www.idx.co.id

Gambar 1.3

Penjualan (dalam jutaan Rupiah)



Tabel 1.3 menggambarkan pertumbuhan penjualan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa penjualan perusahaan meningkat tiap tahunnya.

Menurut literatur yang ada, perencanaan pengadaan persediaan bahan baku dapat menggunakan beberapa metode. Namun seringkali metode-metode yang digunakan tidak dapat meminimalkan biaya persediaan secara signifikan. Menurut Capkun, Hameri, dan Weiss (2009) perusahaan yang memiliki kinerja persediaan (mengurangi rasio persediaan terhadap penjualan) mampu meningkatkan profitabilitas aktivitas operasi yang merupakan peningkatan profitabilitas *financial performance*. Menurut Mersha dan Merrick dalam Montes, Jover dan Fernandez (2002) TQM adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu Gonen dan Yukcu (2009) prosedur pencatatan biaya pada

perusahaan manufaktur mempengaruhi arus produksi karena pencatatan ini berdasarkan *cost centre*, pengaruh ini berdampak terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut Alipour (2011) *cash conversion cycle* dapat menyebabkan inefisiensi manajemen operasional yang dapat berdampak kepada kinerja keuangan perusahaan. *Cash conversion cycle* merupakan salah satu faktor yang harus dipikirkan dalam manajemen operasional khususnya manajemen persediaan karena umumnya perusahaan membeli bahan baku secara kredit dan menjual hasil produksinya secara kredit juga. *Cash conversion cycle* merupakan siklus perputaran arus kas pada perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio *average collection period*, *inventory turnover*, dan *average payment period*. Oleh karena itu *average collection period*, *inventory turnover*, dan *average payment period* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Pengaruh ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat investasi perusahaan terhadap persediaan, maka semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. *Average Collection Period* yang meningkat merupakan tanda meningkatnya investasi perusahaan terhadap persediaan. Menurut Koumanakos (2008) *number of days inventory outstanding* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang umumnya bersifat negatif. Semakin lama persediaan disimpan di perusahaan maka semakin menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Brown dan Buttross (2008), Blumenfeld, *et al.* (1999) *quick response* merupakan variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut Han, Dresner, dan Windle (2008) impor dan ekspor memiliki dampak positif yang

signifikan pada persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi, dalam hal hari pasokan. Menurut Shah dan Shin (2006) investasi terhadap teknologi informasi berdampak secara tidak langsung terhadap profitabilitas perusahaan yang dimediasi oleh kinerja persediaan. Boyd, Kronk, dan Skinner (2002), Claycomb, Germain, dan Droge (1999) menyimpulkan bahwa JIT mampu mengurangi persediaan yang berdampak kepada profitabilitas perusahaan. Leeuw, Holweg, dan Williams (2011) menyimpulkan bahwa desentralisasi berdampak kepada banyaknya variasi persediaan yang ada pada tingkat outlet. Carpenter, Fazzari, dan Petersen (1995) menyimpulkan bahwa kendala keuangan mampu menjelaskan besarnya investasi persediaan perusahaan. Menurut Liang, Shu, dan Yeong (2001) kinerja keuangan dapat memprediksi produktivitas perusahaan. Ballou (2000) menyimpulkan bahwa kurva turnover mampu mengevaluasi manajemen persediaan perusahaan. Johnson dan Templar (2011) menyimpulkan bahwa meningkatkan praktek manajemen rantai pasokan memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perencanaan persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor yang penting dalam sebuah perusahaan, karena perencanaan persediaan salah satu bahan baku atau komponen akan mempengaruhi kelancaran proses produksi perusahaan secara keseluruhan. Maka judul penelitian ini adalah **“Manajemen Operasi dan *Cash Conversion Cycle* Pengaruhnya terhadap *Financial Performance*.”**

2. Identifikasi

Pengendalian persediaan yang baik memiliki dampak positif terhadap *financial performance* sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi:

- a. Apakah terdapat pengaruh *operation management (Inventory control dan TQM)* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Apakah terdapat pengaruh *payment period (average collection period dan average payment period)* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Apakah terdapat pengaruh *quick response* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Apakah terdapat pengaruh ekspor dan impor terhadap manajemen persediaan pada perusahaan yang berdampak kepada kinerja keuangan perusahaan.
- e. Apakah teknologi informasi mempengaruhi kinerja keuangan yang dimediasi oleh manajemen persediaan.
- f. Apakah JIT mempengaruhi kinerja keuangan.

3. Pembatasan

Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka penulis membatasi masalah ini pada variabel yang digunakan yaitu *Inventory control, TQM, Average Collection Period, Average Payment Period, dan financial performance* pada tahun 2007 sampai dengan 2011.

4. Perumusan

Financial performance yang baik adalah hasil dari pengendalian persediaan yang baik. Berdasarkan identifikasi masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh manajemen operasi (*inventory control* dan TQM) terhadap *financial performance*
- b. Apakah ada pengaruh *cash conversion cycle* (*average collection period* dan *average payment period*) terhadap *financial performance*
- c. Apakah ada pengaruh manajemen operasi (*inventory control* dan TQM) dan *cash conversion cycle* (*average collection period* dan *average payment period*) terhadap *financial performance*

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mencari bukti empiris pengaruh manajemen operasi (*inventory control* dan TQM) terhadap *financial performance*.
- b. Mencari bukti empiris pengaruh *cash conversion cycle* (*average collection period* dan *average payment period*) terhadap *financial performance*.

- c. Mencari bukti empiris pengaruh manajemen operasi (*inventory control* dan TQM) dan *cash conversion cycle* (*average collection period* dan *average payment period*) terhadap *financial performance*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menganalisis pengaruh antara manajemen operasi dengan *financial performance*.
 - 2) Penelitian dilakukan untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh sehingga dapat menambah wawasan dan perbandingan dalam melakukan analisis pengaruh antara manajemen operasi dengan *financial performance*.
- b. Bagi Perusahaan
 - 1) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai pentingnya peranan analisis pengaruh manajemen operasi dengan *financial performance*.
 - 2) Diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya dan sebagai acuan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R. *et al.* 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Penerbit Salemba Empat.
- Al-Mwalla, Mona. 2012. The Impact of Working Capital Management Policies on Firm's Profitability and Value. *International Research Journal of Finance and Economics*.
- Aritonang R, Lerbin R. 2007. *Riset Pemasaran: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ballou, Ronald H. 2000. Evaluating inventory management performance using a turnover curve. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*.
- Blumenfeld, Dennis E. *et al.* 1999. Impact of manufacturing response time on retailer Inventory. *International Journal of Production & Operation Management*.
- Boyd, David T. Kronk, Larry. and Skinner, Russell. 2002. The effects of just-in-time systems on financial accounting metrics. *Industrial Management & Data System*.
- Brigham, Eugene F., and Daves, Phillip R. 2004. *Intermediate Financial Management, Eighth Edition*. Ohio: Thomson South – Western.
- Brown, Terence. and Buttross, Thomas E. 2008. An empirical analysis of the financial impact of quick response. *International Journal of Retail & Distribution Management*.
- Capkun, Vedran. Hameri, Ari-Pekka. Weiss, Lawrence A. 2009. On the Relationship between inventory and financial performance in manufacturing companies. *International Journal of Operation & Production Management*.
- Carpenter, Robert E. Fazzari, Steven M. and Petersen, Bruce C. 1995. Three Financing Constraint Hypotheses and Inventory Investment: New Tests With Time and Sectoral Heterogeneity
- Chaodong, Han. Dresner, Martin. Windle, Robert J. 2008. Impact of global sourcing and exports on US manufacturing Inventories. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*.

- Chase, Richard B. *et al.* 2004. *Operation Management for Competitive Advantaged, Ninth Edition*. New Jersey: McGraw-Hill Inc.
- Claycomb, Cindy. Germain, Richard. Droge, Cornelia. Total system JIT outcomes: inventory, organization and financial effects. *International Journal of Physical & Logistics Management*.
- Dwi Suhartini. 2007. Pengaruh Penerapan Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderating pada PT Pertamina. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 8*.
- Gattis, Christopher G. 2009. *The Cash Conversion Cycle. Blue Point Strategies*.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance, Tenth Edition*. Boston: Addison Wesley.
- Gonen, Seckin. and Yukcu, Suleyman. 2009. Applications of Management and Cost Accounting in Republic History of Turkey. *Ege Academic Review*.
- Gujarati, Damodar M. and Porter, Dawn C. 2010. *Basic Econometrics*. New York: McGraw Hill Irwin.
- Haizer, Jay, and Render Barry. 2004. *Operations Management: Seventh Edition*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi, edisi pertama*, BPFE, Yogyakarta.
- Hayajneh, Osama S. and Yassine, Fatima L. A. 2011. The Impac of Working Capital Efficiency on Profitability. *International Research Journal of Finance and Economics*.
- Johnson, Mark and Templar, Simon. 2011. The Relationships Between Supply Chain and Firm Performance. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*.
- Keown, Arthur J. *et al.* 2005. *Financial Management, Tenth Edition*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Prentice-Hall, Inc.
- Koumanakos, Dimitrios P. 2008. The Effect of Inventory Management on Firm Performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*.

- Kumar. Et al. 2009. Impact of TQM on Company's Performance. *International Journal of Quality & Reliability Management*.
- Leeuw, sander de. Holweg, Matthias. and Williams, Geoff .2011. The impact of decentralised control on firm-level inventory: Evidence from the automotive industry. *International Journal of Physical distribution & Logistics Management*.
- Liang, Hsuan Chen. Shu, Yi Liaw. and Yeong, Shin Chen. 2001. Using financial factors to investigate productivity. *Industrial Management & Data Systems*.
- Ling, X. Li. Benton, W. C. Leong, G. Keong. 2002. The Impact of Strategic Operations Management Decisions on Community Hospital Performance. *Journal of Operation Management* 20.
- Mattsson, Stig Arne. Inventory Control in Environment with Short Lead Times. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*.
- Mistry, Jamshed J. 2005. Origins of profitability through JIT processes in the Supply Chain. *Industrial Management & Data Systems*.
- Mohammad Alipour. 2011. Working Capital Management and Corporate Profitability: Evidence from Iran. *World Applied Sciences Journal*.
- Montes, F. J. L. Jover, A. V. Fernandez, L. M. M. 2002. Factors Affecting The Relationship between Total Quality Management and Organizational Performance. *International Journal of Quality & Reliability Management Vol. 20*.
- Nasution, M. N. 2001. *Manajemen Kualitas Terpadu*. Jakarta: Ghalia.
- Pei, Lee Teh, Keng, Boon Ooi, Chen, Chen Yong. 2008. Does TQM Impacts on Role Stressor?. *Industrial Management & Data System*.
- Ray, Sarbapriya. 2012. Evaluating the Impact of Working Capital Management Components on Corporate Profitability. *International Journal of Economics Practices and Theories*.
- Sofjan Assauri. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Shah, Rachna. and Shin, Hojung. 2006. Relationships among information technology, inventory, and profitability.

Sugiyono 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Thio, Lie Sha. 2005. Analisis Biaya Mutu terhadap Keberhasilan Perusahaan dalam Penerapan Manajemen Mutu Terpadu (TQM). *Jurnal Akuntansi*.

Uyar, Ali. 2009. The Relationship of Cash Conversion Cycle with Firm Size and Profitability. *International Research Journal of Finance and Economics*.

Wibisono, Dermawan. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.